

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan alat komunikasi baku dan syarat penting untuk hidup dimasyarakat. Agar dapat melakukan buhungan social dan komunikasi.namun berbeda halnya dengan anak tunarungu mereka memiliki mereka memiliki hambatan bahasa atau berbicara yang mengakibatkan terjadinya gangguan dalam berkomunikasi dan berdampak pada resfon dan informasi.

Berdasarkan hasil asesmenpendahuluan adalah terdapat tiga orang murid dikelas dua yang bernama Harlan, Hilman dan Nenda kemampuan mereka dalam pengucapan adalah sudah mampu mengucapkan kata-kata dengan kata yang terdapat huruf vocal a, u, e, o tetepi belum mampu mengucapkan kata dengan akhiran i dengan baik, bukan hanya itu apabila kata dengan akhiran i anak selalu menambahkan hurup y, sebagai contoh pada saat peneliti menyuruh untuk mengucapkan kata api anak terdengar mengucapkan kata menjadi apiy, hamper setiap kata yang berakhiran i diucapkan ditambahkan y atau diucapkan secara tidak jelas.

bahwa kemampuan anak dalam pengucapan kata yang selalu menambahkan huruf y di akhir kata. Hasil penilaian unjuk kerja yang dilakukan guru kelas II SDLB-B ABC PGRI Ciawi Kabupaten Tasikmalaya. Pada usia anak 9 – 10

Evi Risani, 2016

**PENGARUH METODE MULTISENSORI UNTUK MENGHILANGKAN PERMASALAHAN ADISI PADA PUNGUCAPAN KONSONAN Y PADA SISWA DI KELAS II SDLB-B ABC PGRI CIAWI KABUPATEN TASIKMALAYA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

seharusna anak sudah bisa mengucapkan kata seperti api dengan baik, tetapi diucapkan menjadi apiy apabila ucapan dibiarkan seperti itu maka perkembangan bicara anak menjadi terhambat.

Peneliti merasa yakin bahwa kondisi seperti itu bisa diperbaiki karena organ bicara anak tidak ada masalah.

Melalui pembelajaran dengan pendekatan multisensori peneliti akan berusaha memperbaiki kondisi tersebut.

Untuk keberhasilan pembelajaran guru harus kembali pada pemikiran bahwa Guru harus mampu merancang program efisien tentang pemberian metode yang tepat agar siswa memiliki kompetensi yang diharapkan. Bukan sekedar mengetahui saja. Metode yang berorientasikan pada keterampilan proses ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya siswa kelas II SDLB-B ABC PGRI Ciawi Kabupaten Tasikmalaya karena di sekolah saat ini dilakukan pembelajaran artikulasi dengan cara menyebutkan huruf satu persatu pada anak dengan kata lain tidak memiliki makna seperti contoh guru menyebutkan huruf a dan anak harus menyebutkan huruf a dengan baik pula tetapi saat ini peneliti berencana melakukan kegiatan belajar yang berlangsung di SLB ABC PGRI Ciawi Kabupaten Tasikmalaya bersifat memiliki makna, disengaja direncanakan dengan bimbingan guru dan bentuk pendidik lainnya. Apa yang hendak dicapai dan dikuasai oleh siswa, khususnya kelas II dituangkan dalam tujuan metode, dipersiapkan juga

Evi Risani, 2016

**PENGARUH METODE MULTISENSORI UNTUK MENGHILANGKAN PERMASALAHAN ADISI PADA PUNGUCAPAN KONSONAN Y PADA SISWA DI KELAS II SDLB-B ABC PGRI CIAWI KABUPATEN TASIKMALAYA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

metode yang sesuai dan juga dilakukan evaluasi untuk mengetahui kemajuan belajar siswa pada Metode multisensori dengan standar kompetensi “Menirukan ucapan kata-kata atau kalimat yang diperdengarkan”

Metode multisensori di dalamnya terdapat beberapa aspek yang digunakan secara bersamaan dan saling mengisi dalam mencapai pelaksanaannya. Aspek aspek tersebut diantaranya visual, auditory, kinestetik dan taktil atau dapat disingkat dengan VAKT.

Pemilihan metode atau yang benar akan menjadikan suatu proses pembelajaran yang efektif dan tujuan pembelajaran akan menjadi lebih mudah tercapai. Demikian pula memilih Metode multisensori disini akan menjadi tepat dan efektif jika suatu tujuan dan kompetensi pembelajaran telah diketahui.

Salah satu Metode yang dapat digunakan untuk menghilangkan adisi konsonan y pada siswa kelas II SDLB-B ABC PGRI Ciawi kabupaten Tasikmalaya melalui Metode multisensori. Penggunaan Metode tersebut belum diketahui apakah dapat meningkatkan hasil belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dalam Melengkapi kalimat sederhana dengan kata-kata yang tepat pada siswa kelas II SDLB-B ABC PGRI Ciawi Kabupaten Tasikmalaya yang sedang dalam taraf belajar. Untuk mengetahui hal tersebut dibuktikan melalui penelitian.

Berdasarkan data tersebut peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan kelas, dalam upaya memperbaiki nilai belajar mata pelajaran Bahasa

Indonesia di kelas II SDLB-B ABC PGRI Ciawi Kabupaten Tasikmalaya dengan judul penelitian ”Pengaruh Metode Multisensori Untuk Menghilangkan Permasalahan Adisi Pada Pungucapan Konsonan Y Pada Siswa Di Kelas II SDLB-B ABC PGRI Ciawi Kabupaten Tasikmalaya”

Dengan demikian peneliti berkesimpulan bahwa penelitian ini mutlak harus dilskukan, kerugian yang sangat besar bila penelitian ini tidak dilaksanakan, bagi guru dan siswa. Guru tidak akan bisa mengembangkan kreatifitasnya dalam mengajar dan bagi siswa sendiri tidak akan bisa menerima pelajaran secara optimal sesuai tujuan pembelajaran.

## **B. Rumusan Masalah**

Bertitik tolak dari latar belakang di atas, maka penulis merumuskan permasalahannya sebagai berikut :

Apakah Metode Multisensori Untuk Menghilangkan Permasalahan Adisi Pada Pungucapan Konsonan Y Pada Siswa Di Kelas II SDLB-B ABC PGRI Ciawi Kabupaten Tasikmalaya?

## **C. Hipotesis Tindakan**

Metode Multisensori Dapat Menghilangkan Permasalahan Adisi Pada Pungucapan Konsonan Y Pada Siswa Di Kelas II SDLB-B ABC PGRI Ciawi Kabupaten Tasikmalaya.

Evi Risani, 2016

*PENGARUH METODE MULTISENSORI UNTUK MENGHILANGKAN PERMASALAHAN ADISI PADA PUNGUCAPAN KONSONAN Y PADA SISWA DI KELAS II SDLB-B ABC PGRI CIAWI KABUPATEN TASIKMALAYA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

Mengetahui Pengaruh Metode Multisensori Untuk Menghilangkan Permasalahan Adisi Pada Pungucapan Konsonan Y pada siswa kelas II SDLB-B ABC PGRI Ciawi Kabupaten Tasikmalaya.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara langsung atau tidak langsung bagi siswa, guru dan sekolah dalam upaya peningkatan mutu proses dan hasil belajar siswa serta peningkatan mutu pendidikan pada umumnya:

1. Manfaat bagi siswa, yaitu siswa semakin aktif dan mengikuti proses belajar mengajar di kelas dan memiliki kemampuan psikomotor, kognisi dan afektif, sehingga nilai hasil belajar meningkat.
2. Manfaat bagi guru, yaitu upaya peningkatan wawasan, keterampilan mengajar, inovasi pembelajaran serta peningkatan kinerja guru dan pengembangan keprofesian guru secara berkelanjutan.
3. Manfaat bagi sekolah, yaitu upaya peningkatan mutu sekolah secara keseluruhan, baik secara akademik maupun non akademik berdasarkan masukan dan temuan hasil penelitian tindakan kelas, sehingga terwujud sekolah efektif dan sekolah bermutu serta pencitraan sekolah dalam jangka panjang.

Evi Risani, 2016

*PENGARUH METODE MULTISENSORI UNTUK MENGHILANGKAN PERMASALAHAN ADISI PADA PUNGUCAPAN KONSONAN Y PADA SISWA DI KELAS II SDLB-B ABC PGRI CIAWI KABUPATEN TASIKMALAYA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Evi Risani, 2016

*PENGARUH METODE MULTISENSORI UNTUK MENGHILANGKAN PERMASALAHAN ADISI PADA PUNGUCAPAN KONSONAN Y PADA SISWA DI KELAS II SDLB-B ABC PGRI CIAWI KABUPATEN TASIKMALAYA*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)